PERAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR DALAM PEMBIMBINGAN JAMAAH HAJI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) Pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NURHAKIKI
NIM:105261144320

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSHIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Nurhakiki**, NIM. 105 26 11443 20 yang berjudul **"Peran Kementerian Agama Kota Makassar Dalam Pembimbingan Jamaah Haji."** telah diujikan pada hari Selasa, 18 Rajab 1445 H./30 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rajab 1445 H. / 30 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd.	(.....)
Anggota	: Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.	(.....)
	: Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A.	(.....)
Pembimbing I	: Hasan bin Juhanis, Lc., M.S.	(.....)
Pembimbing II	: Zainal Abidin, S.H., M.H.	(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 18 Rajab 1445 H./30 Januari 2024 M., Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : **Nurhakiki**
NIM : 105 26 11443 20
Judul Skripsi : Peran Kementerian Agama Kota Makassar Dalam Pembimbingan Jamaah Haji.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si. (.....)
2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)
3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)
4. Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unimuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor:Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra lt. IV telp. (0411) 851914 Makassar 90222

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Nurhakiki
NIM : 105261144320
Jurusan : Ahwal Syakhshiyah
Fakultas : Agama Islam
Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun dengan sendiri
2. Saya tidak melakukan penjiblakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Rajab 1445 H
27 Januari 2024 M

Yang membuat pernyataan

Nurhakiki

NIM: 105261144320

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الْحَمْدُ للهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورِ .وَالْحَمْدُ للهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا, وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا لله .وَصَلَّى اللهُ وَسَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, رَسُولُ الله, خَاتَمُ النَّبِيِّينَ, وَأَشْرَفَ الْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji tak henti-hentinya kita panjatkan kepada Allah yang selalu memberikan nikmat iman, kesehatan, kepada peneliti sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Peran Kementerian Agama Kota Makassar Dalam Pembimbingan Jamaah Haji"**. Tak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada baginda *nabiyullah* Muhammad sallalahu alaihi wasallam, yaitu nabi yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yaitu islam.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu peneliti menghadapi begitu banyak hambatan. Namun atas izin Allah beserta doa dan dukungan orang tua, Ayahhanda Hamaruddin, dan Ibunda St. Nurhayati P, kakak serta para keluarga dan sahabat alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Meskipun didalam skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dan masih perluh untuk dibenahi terutama dari segi teori dan objek pembahasannya.

Selanjutnya penyusun sadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih setulus hati penyusun sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Marwadi, S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Makassar.
3. K.H. Lukman Abd Shamad, Lc.,M.Pd. selaku Direktur Ma'had Al Birr.
4. Dr. Muh, Ali Bakri, S.Sos.,M.Pd. selaku Wakil Direktur Ma'had Al Birr.
5. Dr.M. Ilham Muchtar, Lc.,M.A. selaku Wakil Dekan I FAI Unismuh Makassar.
6. Hasan bin Juhanis, Lc.,M.S. selaku ketua Prodi Ahwal Syakhsyiah dan Ridwan Malik sekaligus Dosen Ahwal Syakhsyiah yang selalu mendorong kami agar secepatnya menyelesaikan skripsi.
7. Hasan bin Juhanis, Lc.,M.S. selaku pembimbing I dan Zainal Abidin S.H.,M.H. selaku pembimbing II yang senangtiasa membimbing sampai skripsi peneliti selesai.

8. Para Dosen Ustadz dan Ustadzah Ahwal Syakhsyiah yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada kami.
9. Ibu dan Bapak serta kakak dan keluarga yang senangtiasa mendoakan dan memberikan dukungan membantu peneliti dalam segi fasilitas, kendaraan, dan dana.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu mengajak dan mendorong penulis untuk tetap semangat dalam menyusun skripsi sampai selesai.

Akhirnya setelah mencurahkan ikhtiar terbaik dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk siapapun. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Makassar, 04 Januari 2024

Peneliti

Nurhakiki
Nim:105261144320

ABSTRAK

Nurhakiki. 105261 1443 20. *Peran Kementerian Agama Kota Makassar Dalam Pembimbingan Jamaah Haji..* Dibimbing oleh, Hasan Bin Juhanis dan Zainal Abidin.

Penelitian ini berbicara tentang masalah pembimbingan jamaah haji, yaitu: 1) Peran Kementerian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan jamaah haji, 2) Kendala yang dialami Kementerian Agama Kota Makassar dalam memberikan pembimbingan jamaah haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap peran Kementerian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan jamaah haji dan untuk mengetahui apa saja kendala Kementerian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan jamaah haji.

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*File reseach*) yang berlokasi di Kantor Kementerian Agama Kota Makassar dengan waktu penelitan selama dua bulan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang dimaksudkan untuk mengetahui realitas yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kementerian Agama Kota Makassar didalam pembimbingan jamaah haji telah berperan baik dalam mempersiapkan jamaah untuk melakukan pembimbingan serta segera rampung pendataan jamaah, maka setelah itu dipersiapkan untuk bimbingan manasik haji baik secara massal maupun kelompok-kelompok bimbingan. Sehingga pada saat mau berangkat nanti tidak ada lagi yang tidak ikut bimbingan semuanya harus sudah ikut bimbingan. 2) Program kegiatan tidak semua lancar begitu saja tetapi juga ada kendala-kendala yang dihadapi didalam memberikan pembinaan. Kendala pada saat menghubungi jamaah, dimana jamaah ada yang pindah tempat tinggal, pindah alamat, susah dihubungi, ada yang berganti nomor hp. Tetapi Kementerian Agama Kota Makassar telah berusaha untuk saling membantu untuk mencari informasi jamaah didalam memberikan pembimbingan, pembinaan pembinaan. Ada juga jamaah setiap melaksanakan bimbingan manasik tidak dapat hadir 100% mungkin hanya 75% persen, 50% yang hadir.

Kata Kunci: Peran Kementerian Agama, Pembimbingan Jamaah Haji

ABSTRACT

Nurhakiki. 105 261 1443 20. *The role of the Makassar City Ministry of Religion in Guiding Hajj*. Supervised by, Hasan Bin Juhanis and Zainal Abidin.

This research talks about the problem of guiding Hajj pilgrims, namely the role of the Makassar City Ministry of Religion in guiding Hajj pilgrims and the obstacles experienced by the Makassar City Ministry of Religion in providing guidance to Hajj pilgrims. This research aims to find out and reveal the role of the Makassar City Ministry of Religion in guiding Hajj pilgrims and to find out what obstacles the Makassar City Ministry of Religion has in guiding Hajj pilgrims.

In writing this research, a qualitative method was used with the type of field research (File research) located at the Makassar City Ministry of Religion Office with a research period of two months. The techniques used in this research are observation, interviews, documentation and data analysis which are intended to determine the reality that occurs in the field.

Based on the results of this research, it shows that: 1) The Ministry of Religion of Makassar City in guiding Hajj pilgrims has played a good role in preparing pilgrims for guidance and immediately completed data collection on pilgrims, so after that it was prepared for guidance on Hajj rituals both in mass and in guidance groups. So that when you want to leave, no one will be left without the guidance, everyone must have taken the guidance. 2) Not all activity programs run smoothly, but there are also obstacles faced in providing guidance. There were problems when contacting the congregation, where some of the congregation moved their residence, changed address, it was difficult to contact them, some changed their cellphone numbers. However, the Makassar City Ministry of Religion has tried to help each other to find information on the congregation in providing guidance and guidance. There are also congregations who cannot attend 100% of the congregation during the ritual, perhaps only 75% or 50% attend.

Keywords: Role of the Ministry of Religion, Guidance of Hajj Pilgr

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

SURAT PENGESAHAN ii

SURAT MUNAQASYAH iii

SURAT PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN TEORITIS 10

A. Peran Kementerian Agama 10

B. Pembimbingan Haji 11

C. Haji 19

BAB III METODE PENELITIAN 24

A. Teknik Penelitian 24

B. Sumber Data 25

C. Teknik Pengumpulan Data 26

D. Instrumen Penelitian 26

E. Teknik Analisis Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29

A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kota Makassar 29

B. Peran Kementerian Agama Kota Makassar Dalam Pembimbingan Haji 39

C. Kendala yang Dialami Kementerian Agama Kota Makassar dalam Pembimbing Haji 48

BAB V PENUTUP 51

A. Kesimpulan 51

B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

DOKUMENTASI 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Perlu diketahui keislaman seseorang bisa dikatakan sempurna apabila ia telah berusaha dengan sekuat mungkin untuk mentaati perintah Allah swt. dan berusaha sekuat mungkin menjauhi larangannya serta taat kepada Allah swt. dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, berpuasa pada bulan suci ramadhan, membayar zakat dan menunaikan haji bagi yang mampu dan memiliki harta yang cukup, sebagaimana Nabi saw. bersabda:

أَخْبِرْنِي عَنِ الإِسْلَامِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ. وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ. وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ، إِنِ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلا (رواه مسلم عن عمر بن الخطاب)[1]

Artinya:

> Saya ingin mengetahui tentang Islam. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Islam adalah bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Islam juga melaksanakan shalat, memberikan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, dan menunaikan ibadah haji jika mampu". (H.R. Muslim dari Umar bin Khattab).

Meskipun setiap umat muslim bermimpi ingin menunaikan haji, akan tetapi tidak semua orang bisa mewujudkannya. Dan ternyata persyaratan "mampu" dalam haji tidak mudah untuk diwujudkan. Menurut ahli fiqih, pengertian mampu dimaksud

---

[1]Abū al-Hasan Muslim bin al-Hajjāj Al-Naisaburī, *Ṣahīh Musli*, (Cet. I; Kairo: Matba'ah 'Īsā al-Yābī al-Halabī, 1373 H - 1900 M), h.36.

meliputi beberapa aspek, jasmani, rohani materi dan keamanan. Meskipun kaya tidak serta-merta bisa melaksanakan haji, apabila kondisi fisik tidak memungkinkan. Jadi tidak saja persiapan materi tetapi persiapan fisik, serta keikhlasan dan ilmu, terutama tentang haji seperti *thawaf, sa'I* dan wukuf. Karena persoalan haji yang menekankan pada mampu tidaknya seorang muslim melaksanakannya, maka kehadiran penyelenggara haji sangat diperlukan guna mengatur segala prosesi dan hal teknis prapelaksanaan hingga pada pasca dilaksanakannya ibadah haji khususnya bagi calon jamaah haji. Salah satu tugas pokok penyelenggara haji adalah memberikan bimbingan dan pembinaan bagi calon jamaah haji terkait pemahaman teori dan praktik manasik haji.[2]

Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia sekali dalam seumur hidup, namun jika dikerjakan lebih dari sekali maka hukumnya menjadi *sunnah*. Haji dimasukkan dalam kategori jihad, sebab pelaksanaannya banyak menghabiskan waktu dan energi,[3] seperti yang terdapat dalam ayat al-quran:

Sebagaimana firman Allah di dalam QS. Ali 'imran: 3/97

فِيْهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ۗ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۗ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

[2]Rika Yuliana dkk, Model Dakwah terhadap Calon Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Jeneponto, *Jurnal Mercusuar*, Vol. III. No. 2 (2022), h. 160.

[3]Athif Lamadhoh, *Fikih Sunnah untuk Remaja*, (Cet. I; Jakarta, Cendekia Sentra muslim, 2007), h. 117.

Terjemahnya:

> Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, di antaranya Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. Di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari kewajiban haji, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya tidak memerlukan sesuatu pun dari seluruh alam.

Sebagaimana pelaksanaan ibadah haji diketahui bahwa tidak mudah dilakukan, dimana masih banyak peserta jamaah haji lamban dalam menerima materi bimbingan manasik haji. Ketika mengikuti praktek banyak peserta jamaah yang melakukan kesalahan karena alasan lupa dan rukun-rukunnya dipandang rumit bagi peserta jamaah haji. Disamping itu peserta jamaah haji mengalami kesulitan dalam pengafalan niat, kapan jamaah haji harus menggunakan baju ihram yang tidak boleh berjahit dan tidak boleh menggunakan pakaian dalam, dan beberapa doa dalam manasik haji.

Dalam mengerjakan ibadah haji jamaah juga harus mempunyai niat yang sungguh-sungguh agar haji nya mabrur, dimana setiap individu akan menerima ganjaran sesuai dengan niat mereka. Ganjaran itu menjadi sangat berharga ketika seseorang bertujuan tulus karena Allah swt. Berbeda dengan yang hanya melakukan perbuatan dengan tujuan duniawi. Seperti mengejar dunia atau memperoleh keuntungan dari suatu hal.[4]

Niat dalam melaksanakan setiap tindakan merupakan ketentuan agama, terutama dalam islam. Niat yang wajib memiliki tujuan untuk memisahkan antara

---

[4]Zainal Abidin dkk, *Kaidah Fiqih Ekonomi Syariah*, (Cet. I; Kota Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 70-71

tindakan ibadah dan perilaku atau tradisi budaya. Beberapa cendekiawan seperti Imam Syafi'I, Ahmad ibn Hanbal, ad Daruqutni, dan lainnya. Bahkan berpendapat bahwa hadis tentang niat mencakup sekitar sepertiga dari ilmu pengetahuan dalam islam. Bahkan Abu Dawud mengatakan setengah islam. Ini merujuk pada dampak positif berupa pahala yang diberikan kepada orang yang melaksanakan suatu perintah atau tindakan dengan niat yang tulus, dan hukuman bagi yang melanggar perintah dengan niat yang tidak benar.[5]

Kewajiban berniat adalah mutlak, karena niat menentukan tujuan pelaksanaan. Tempat niat berada di dalam hati, sementara ungkapan lisan hanya berfungsi sebagai alat untuk membantu mengungkapkan apa yang terkandung dalam hati. Niat harus dibuat pada saat yang bersamaan dengan awal pelaksanaan tindakan. Tata cara pembentukan niat berbeda-beda sesuai dengan topic yang dibahas dalam konteksnya. Syarat niat adalah memiliki kesadaran terhadap tindakan yang akan dilakukan.[6]

Bahwa perlu dipahami latar belakang calon jamaah haji yang berbeda-beda patut menjadi perhatian serius bagi penyelenggara haji. Salah satu perbedaan yang sangat mencolok adalah perbedaan latar belakang pendidikan calon jamaah haji itu sendiri sehingga beberapa calon jamaah haji boleh jadi mengetahui kegiatan penyelenggaraan ibadah haji, tetapi beberapa yang lain tidak mengetahui kegiatan yang dimaksud, maka penyelenggara haji memiliki tanggung jawab melakukan

[5]Zainal Abidin dkk, *Kaidah Fiqih Ekonomi Syariah*, (Cet. I; Kota Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 72.

[6]Zainal Abidin dkk, *Kaidah Fiqih Ekonomi Syariah*, (Cet. I; Kota Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 73.

pembinaan terhadap jamaah haji menyangkut prosedur dan pelaksanaan ritual jemaah haji.[7]

Faktor penyebab lambanya peserta jamaah haji dalam menyerap materi bimbingan disebabkan oleh latar belakang pendidikan peserta jamaah haji yang masih rendah, dimana masih banyak lulusan SD (Sekolah Dasar) dan masih buta berbahasa arab, dimana doa-doa yang dipanjatkan pada umumnya berbahasa arab dan lafalnya panjang.[8]

Latar belakang pendidikan ini menggambarkan bahwa tingkat intelektual jamaah secara umum belum tinggi, sebab sebagian besar masih berpendidikan sekolah menengah dan sekolah dasar. Maka dalam hal ini menyebabkan adanya kendala terkait daya serap peserta jamaah yang berbeda-beda dalam menerima materi bimbingan manasik haji, ada yang daya tangkapnya cepat dalam menerima materi, ada yang daya tangkapnya sedang dalam menerima materi bahkan ada yang lambat dalam menerima materi. Maka dalam hal ini, diperlukannya pengembangan model strategi bimbingan manasik haji yang lebih baik agar hasil kedepanya lebih optimal sekalipun latar belakang pendidikan peserta jamaah sebagian besar masih rendah. Dimana pembekalan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi peserta

---

[7]Rika Yuliana dkk, Model Dakwah terhadap Calon Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Jeneponto, *Jurnal Mercusuar*, h. 161.

[8]Muhammad Ramli dkk, "Strategi Peningkatan Layanan Bimbingan Manasik Haji dan Bimas Islam Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Utara", *Jurnal ideaspublishing.co.id*, Vol. VIII. No. 2 (2022), h. 400.

jamaah. Merupakan tugas pemerintah di bawah koordinasi Kementerian Agama RI yang berwenang sebagai penyelenggara ibadah haji. [9]

Pembinaan jamaah haji merupakan salah satu tugas pokok pemerintah, yaitu Kementerian Agama.Memberikan pelayanan kepada para jamaah dimana pelayanan yang dilakukan mulai dari jamaah haji di Indonesia hingga saat menjalankan ibadah di Arab Saudi selalu diperbaiki. Peran Kementerian Agama sangat penting untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang agama, seperti pelayanan terkait dengan informasi haji. Pembinaan dengan tujuan agar jamaah paham betul bagaimana alur pelaksanaan haji mulai dari pemberangkatan, pelaksanaan sampai proses pemulangan jamaah haji ke daerahnya masing-masing. Dalam pembinaan ini, jamaah haji akan di berikan beberapa pemahaman terkait informasi pelaksanaan ibadah haji detail dan terperinci mulai dari persiapan berangkat dari rumah tiba di embarkasi, sampai di tanah suci, proses penyelenggaraan ibadah haji dan kembali lagi ke tanah air. Sehingga dalam pelaksanaan ibadah haji nantinya, para calon jamaah haji dapat melakukannya dengan cara yang baik dan optimal sehingga akan tercapai tujuan ibadah haji yang sesuai dengan syariat Islam dan menjadi Haji Mabrur.[10]

permasalahan gaya kepemimpinan yang sering terjadi diinstansi pemerintah adalan gaya kepemimpinan belum dapat mengoptimalkan potensi organisasi dan belum dapat menyesuaikan dengan tuntutan lingkungan eksternal, dalam hal ini

---

[9]Muhammad Ramli dkk, “Strategi Peningkatan Layanan Bimbingan Manasik Haji dan Bimas Islam Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Utara”, *Jurnal ideaspublishing.co.id*, h. 400.

[10]Shinta, KBIHU Miliki Peran Strategis Sebagai MItra Pemerintah, 14 November 2022, https://haji.kemenag.go.id/v4/kbihu-miliki-peran-strategis-sebagai-mitra-pemerintah. (Diakses 27 Mei 2023)

memenuhi kebutuhan masyarakat, karena selama ini pimpinan umumnya terbelenggu dengan adanya aturan yang berlaku sehingga kurang melakukan improvisasi dan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan yang terjadi pimpinan senantiasa berpatokan pada aturan yang sudah ada, pimpinan senantiasa mengandalkan kewenangan formal yang dimilikinya sehingga kekuasaan menjadi kekuatan dalam menggerakkan bawahan dan rendahnya kompetensi pimpinan.[11]

Peran penting para pembimbing dalam segi memberikan pemahaman mengenai ibadah haji kepada calon jamaah haji yang ingin melaksanakan ibadah haji tersebut. Untuk mengoptimalkan bimbingan serta membutuhkan strategi yang tepat. Tentunya, untuk mencapai keberhasilan dalam membimbing manasik haji pada calon jamaah haji. Peran pembimbing dalam mendorong serta meningkatkan pengetahuan para calon jamaah sangat diinginkan. Strategi fokus peneliti ini yaitu terkait mengenai peran Kementerian Agama dalam pembimbingan jamaah haji, serta adanya kualitas layanan yang baik tentu akan meningkatkan kenyamanan para calon jamaah haji dalam mengikuti bimbingan manasik haji. Dengan demikian, sangat diperlukan upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dalam bimbingan manasik haji.

[11]Nurhidayah Wardana dkk, Analisis Pelayanan Informasi Bagi Calon Jamaah Haji dalam Meningkatkan Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementrian Agama Kab. Wajo, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,* Vol. VII. No. 1 (2024), h. 417.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang: **Peran Kementerian Agama Kota MakassarDalam Pembimbingan Jamaah Haji.**

B. *Rumusan Masalah*

Setelah peneliti mencermati pembahasan dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kementerian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan jamaah haji?
2. Apa saja kendala yang dialami Kementerian Agama Kota Makassar dalam memberikan pembimbingan jamaah haji?

C. *Tujuan Penelitian*

1. Untuk mengetahui dan mengungkap peran Kementerian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan jamaah haji.
2. Untuk mengetahui kendala Kementrian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan jamaah haji.

D. *Manfaat Penelitian*

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka kegunaan dan manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu karya ilmiah maka hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk mengetahui sejauh mana peran Kementerian Agama dalam pembimbingan jamaah haji.

2. Diharapkan bisa menjadi sebuah acuan untuk Kementerian Agama dalam meningkatkan pembimbingan jamaah haji.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Peran Kementerian Agama*

Agar kualitas hasil kerja di kantor Kementerian Agama kota Makassar tetap terjaga, perlu dihindari pemberian beban kerja yang terlalu berat. Penting juga untuk menghindari memberikan wewenang kepada pegawai dalam membuat keputusan agar mereka dapat membuat keputusan dengan bijaksana. Kantor Kementerian Agama di kota Makassar telah mencapai standar yang ditetapkan. Fakta ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para pegawai telah mampu menyelesaikan tugas mereka dengan konsisten. Selain itu, sebagian besar pegawai juga mampu menentukan prioritas tugas dengan baik. Selain itu, pegawai juga telah berhasil mengelola waktu dengan efektif dan menjaga fasilitas kantor agar tetap berfungsi dengan baik.[1]

Kantor Kementerian Agama kota Makassar telah memiliki inisiatif yang cukup hal sesuai dengan hasil penetilian bahwa sebagian pegawai telah memiliki inisiatif dalam bekerja, pimpinan selalu memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menggunakan pendapat, pegawai selalu mencari tantangan baru (mengerjakan tugas baru) dan pegawai selalu antisipasi terdapat setiap masalah. Agar di pegawai dapat memiliki insiatif, disarankan agar pimpinan selalu memberikan kebebasan para pegawai dalam mengambil inisiatif pada tiap masalah sehingga keprcayaan dari

[1]Mega Norani, Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, *Jurnal Office*, Vol. I, No. 1 (2015), h. 05.

pegawai pun meningkatkan, sehingga setiap inisiatif tersebut dapat memberikan hasil yang positif bagi kantor Kementerian Agama kota Makassar. Kementerian Agama kota Makassar termasuk pada kategori efektif, dikarenakan hampir semua pegawai dapat mengirim informasi dan juga dapat menerima informasi dengan baik, dan pegawai cukup memahami instruksi/ keinginan pimpinan, serta dapat bersikap sopan santun kepada semua pegawai, pimpinan dan masyarakat yang diberikan pelayanan. Akan tetapi, masih ditemukan pegawai yang tidak mengerti penggunaan internet yang menyebabkan terjadi kendala dalam menerima dan mengirim informasi.[1]

B. *Pembimbingan Haji*

Pembimbingan haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun- rukunnya. Calon jamaah haji akan dilatih tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji yang akan dilaksanakannya, misalnya rukun haji, persyaratan, wajib, sunnah, maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, para calon jamaah haji juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktik tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah, dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.[2]

Pembimbingan haji juga diperlukan agar bisa memberikan pemahaman terhadap calon jamaah haji, tujuan utama keberangkatan mereka ke tanah suci. Bimbingan haji bermanfaat bagi para calon jamaah haji, karena setelah melaksanakan

---

[1]Mega Norani, Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, *Jurnal Office*, Vol. I, No. 1 (2015), h. 6-7.

[2]Afri Eki Rizal dkk, Pengembangan Modul Manasik Haji Dalam Mata Kuliah Manajemen Haji Dan Umroh, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. III, No. 1 (2022), h. 58-59.

bimbingan haji, para calon jamaah haji dapat memahami hal-hal apa saja yang harus dilakukan pada saat melakukan ibadah haji. Para calon jamaah haji juga mempelajari budaya, bahasa, dan kondisi alam di Arab Saudi. Manasik haji yang afdhol dan utama adalah tamattu yaitu seorang melakukan umrah pada bulan-bulan haji (Syawwal, Dzulqo'dah, dan awal bulan Dzulhijjah) yang diakhiri tahallul. Kemudian dilanjutkan kegiatan haji pada tanggal 8 Dzulhijjah dengan memakai baju ihram menuju Mina.

Pembimbing manasik adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan manasik. Kompetensi seorang pembimbing manasik haji dapat dianalogikan sama dengan kompetensi ustadz, guru, dan dosen, karena sama-sama manyampaikan materi/pesan untuk perubahan pemikiran dan perilaku sesorang. Oleh karena itu terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh pembimbing manasik haji meliputi yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.[3]

1. Kompetensi profesional, adalah penguasaan materi pembelajaran, berupa penguasaan tata cara pelaksanaan manasik haji, meliputi : manasik ibadah, perjalanan, kesehatan serta hak dan kewajiban, menguasai standar kompetensi dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.
2. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan pemahaman terhadap kondisi/ profil jamaah haji terkait tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, sudah/belum haji. Profil jemaah tersebut dapat menjadi informasi untuk

[3]Drs. H. Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Cet. I; Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020), h. 13.

merancang persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.

3. Kompetensi kepribadian, adalah merupakan perilaku yang baik pada diri seorang pembimbing yang ditunjukkan dengan sifat arif dan bijaksana, dewasa, berwibawa serta mempunyai akhlak mulia yang menjadi teladan bagi masyarakat, terutama jemaah haji.
4. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan melakukan pembimbingan, berkomunikasi, dan bergaul secara efektif dengan siapa saja di masyarakat, terutama kepada jemaah haji.

Bimbingan diperuntukkan untuk semua individu yang memerlukan bimbingan. Artinya bimbingan diperuntukkan bagi individu tanpa pengecualian asal memiliki kemungkinan untuk dapat bangkit ataupun lebih maju daripada kondisi yang sudah ada serta mau menerima bantuan. Layanan bimbingan berfokus pada posisi seseorang yang dibimbing sebagai makhluk individu serta sosial. Pelayanan bimbingan ditujukan untuk perkembangan optimal seseorang sebagai individu sehingga dapat berkembang menjadi pribadi yang utuh, tangguh dan kuat dalam kenyataan. Pelayanan bimbingan memperhatikan adanya perbedaan antar individu. Kegiatan layanan menginstruksikan penggunaan teknik atau pendekatan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik atau karakteristik individu yang unik.Kegiatan bimbingan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah selama dan setelah konseling individu dapat mencapai perkembangan yang maksimal, yaitu mampu memahami dan

membantu dirinya sendiri, memecahkan masalah, membuat pilihan dan memiliki lingkungan yang dapat disesuaikan tergantung pada tahapannya. [4]

Pembimbing manasik haji dan umrah memenuhi standar kualifikasi sebagai berikut:[5]

1. Pendidikan minimal S1 atau sederajat/pesantren
2. Memehami mengenai Fiqih haji
3. Pengalaman melakukan ibadah haji
4. Memiliki leadreship (kepemimpinan)
5. Memiliki akhlakul karimah
6. Diutamakan mampu berbahasa Arab dan diutamakan lulus sertifikasi.

Metode bimbingan ibadah haji dan umrah adalah cara pembimbing menyampaikan materi bimbingan kepada calon jamaah haji dan umrah agar lebih mudah menyerap, mengerti dan memahami materi bimbingan dengan mudah. Metode-metode tersebut dapat diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran dan situasi kondisi jemaah. Metode lainnya beserta penjelasannya sebagai berikut:[6]

---

[4]Abdul Sattar dkk, *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji*, (Cet. I; Semarang: Fatawa Publishing, 2021), h. 16-18

[5]Drs. H. Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Cet. I; Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020), h. 13.

[6]Drs. H. Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Cet. I; Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020), h. 36-37

a. Home visit atau berkunjung ke rumah adalah pembimbing mendatangi calon jamaah haji di rumahnya atau kelompok kecil dari rumah ke rumah. Calon jamaah haji/umrah diajak berdialog dan untuk memmpelajari buku materi bimbingan haji.

b. Ceramah adalah penjelasan tentang haji/umrah yang disampaikan oleh pembimbig kepada calon jamaah yang berkumpul secara klasikal.

c. Tanya jawab dilaksanakan sebagai kelanjutan ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna kepada calon jamaah haji/umrah terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Peragaan yaitu visualisasi dari setiap pembelajaran yang dicontohkan oleh pembimbing dan diperhatikan serta diperagakan oleh para calon jamaah haji.

e. Praktek lapangan yaitu calon jamaah haji secara bersama-sama mempraktek seluruh pelaksanaan manasik haji dari awal sampai selesai yang dipandu oleh pembimbing calon jamaah haji. Metode ini diharapkan sering dilakukan.

f. Diskusi adalah bertukar pikiran untuk mncapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jamaah haji terhadap materi bimbingan ibadah haji.

g. Sarasehan atau pertemuan satu kelompok adalah calon jamaah haji secara bersama-sama mempelajari manasik haji dengan pembimbing haji yang bertindak sebagai moderator dan fasilliator atau sebagai narasumber yang sekaligus memandu jalannya pertemuaan.

h. Konsultasi yaitu calon jamaah haji aktif bertanya tentang masalah perhajiaan kepada pembimbing haji dan pembimbing memberikan penjelasan dan bimbingan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh calon jamaah haji.

Jumlah peserta manasik haji dan Umrah minmal 45 orang dalam satu rombongan belajar, sebagaimana ketentuan dalam peraturan sebagai berikut :[7]

1. Keputusan Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah No.146 Tahun 2019, pasal 8, bahwa Jumlah peserta Bimbingan di Kantor Urusan Agama Kecamatan ditetapkan paling sedikit 45 orang, hal jurnlah peserta bimbingan di Kantor Urusan Agama Kecamatan kurang dari 45 orang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dapat melakukan penggabungan kegtatan bimbingan lebih dari satu Kecamatan dan dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan yang jumlahnya paling banyak. Kemudian pada Pasal 9, disebutkan bahwa Dalam hal penggabungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 tidak memenuhi jumlah minimal peserta atau lokasi/wilayah yang berjauhan, Bimbingan dapat dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota atau Kantor Urusan Agama Kecamatan.
2. Keputusan Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah No. 59 Tahun 2019. Kewajiban Kelompok Bimbingan pasal 6, bahwa Kelompok bimbingan wajib melakukan bimbingan jamaah haji paling sedikit 45 orang setiap tahun selama 3 tahun berturut turut.

[7]Drs. H. Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Cet. I; Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020), h. 16-17.

3. PMA No. 22 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Bagian Ketiga Bimbingan Jamaah pasal 9 ayat 2 bahwa "Petugas pembimbing paling sedikit 1 orang untuk setiap 45 jamaah".

Kurikulum dan materi bimbingan manasik haji terbagi menjadi 2 bagian, yakni sebelum keberangkatan dan dalam perjalanan. Kurikulum dan materi bimbingan yang digunakan sebelum keberangkatan disampaikan pada saat kegiatan bimbingan manasik di Tanah Air atau di daerah masing-masing. Sedangkan kurikulum dan materi bimbingan yang digunakan saat perjalanan haji disampaikan pada saat di Embarkasi, di pesawat dan di Saudi Arabia. Kurikulum dan materi bimbingan ibadah haji/ umrah berpedoman pada buku paket Bimbingan Manasik Haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.[8]

Bimbingan hendaknya didasarkan pada pengakuan akan keilmuan dan harga diri individu (klien) atas hak-haknya untuk memdapat bantuan, bimbingan merupakan proses pendidikan yang berkesinambungan, bimbingan harus respek terhadap hak-hak klien yang meminta bantuan atau pelayanan, bimbingan dilaksanakan melalui kerjasama yang masing-masing bekerja berdasarkan keahlian atau kompentensinya sendiri artinya bimbingan merupakan bagian integral dalam pendidikan, bimbingan

[8]Drs. H. Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Cet. I; Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020), h. 16-17.

harus respek terhadap hak-hak klien yang meminta bantuan atau pelayanan.[9] Adapun fungsi pembimbingan sebagai berikut:[10]

1. Fungsi pembimbingan yang pertama yaitu, fungsi pemahaman fungsi yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.
2. kedua fungsi penyaluran yaitu membantu peserta didik dalam memilih jurusan sekolah, jenis sekolah, dan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
3. ketiga fungsi adaptasi yaitu membantu petugas-petugas di sekolah, khususnya guru, untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap minat, kemampuan, dan kebutuhan para peseta didik. Penggunaan informasi yang memadai mengenai para peserta didik, guru pembimbing atau konselor dapat membantu guru untuk memperlakukan peserta didik secara tepat, baik dalam mengelola memilih mata pelajaran yang tepat maupun dalam mengadaptasikan bahan pelajaran kepada kecepatan dan kemampuan peserta didik.
4. Fungsi penyesuaian, yaitu membantu peserta didik untuk memperoleh penyesuaian pribadi dan memperoleh kemajuan dalam perkembangannya secara optimal. Fungsi ini dilaksanakan dalam rangka mengidentifikasi, memahami, dan memecahkan masalah.

---

[9]Nur Afni dkk,*Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (Cet. I; Yogyakarta:Samudra Biru, 2018), h. 27.

[10]Kristianto Batuadji dkk, Hubungan Antara Efektivitas Fungsi Bimbingan Dan Konseling Dengan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Stella Duce I Yogyakarta, *Jurnal Psikologi*, Vol. XXXVI. No, 1 (2018), h. 20.

C. *Haji*

Rukun Islam kelima (kewajiban ibadah) yang harus dilakukan oleh orang Islam yang mampu dengan mengunjungi Ka'bah pada bulan haji dan mengerjakan amalan haji, seperti ihram, tawaf, sai, dan wukuf.[11]

Penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2008 merupakan tugas nasional dan menjadi tanggungjawab pemerintah. Dalam melaksanakan tugas tanggungjawabnya sebagaimana menteri mengkordinasikan atau bekerjasama dengan masyarakat, instansi terkait dan pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Sumayya, maula Abu Bakar bin 'Abdur Rahman dari Abu Shalih As-Samman dari Abu Hurairah ra. bahwa Nabi Muhammad saw. berkata:

العُمْرَةُ إلى العُمْرَةِ كَفّارَةٌ لِما بَيْنَهُما، والحَجُّ المبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزاءٌ إلّا الجَنَّةُ[12]

Artinya:

> Umrah ke umrah berikutnya menjadi penghapus dosa antara keduanya dan haji mabrur tidak ada balasannya kecuali surga. (Muttafaq 'alaih: Shahih al-Bukhari).

1. Dasar Hukum Ibadah Haji

Hukum haji adalah wajib. Dasar wajibnya adalah beberapa firman Allah yang menuntut untuk melaksanakan ibadah haji.

Sebagaimanafirman Allah di dalam QS.al-Hajj: 22/27

---

[11]Tim Penyusun, Kamus besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 514

[12]Abū 'Abdillah Muḥammad bin 'Ismā'īl al-Bukhārī al-ju'fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, (Cet. V; Damaskus: Dār Ibnu Katsir, Dār al-Yamamah, 1993), h. 11.

وَاَذِّنْ فِى النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوْكَ رِجَالًا وَّعَلٰى كُلِّ ضَامِرٍ يَّأْتِيْنَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيْقٍۙ

Terjemahnya:

> Wahai Ibrahim, serulah manusia untuk (mengerjakan) haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.[13]

Dari Abu Hurairah ra. meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw. ditanya tentang amalan apa yang mulia, beliau menjawab:

عَن أَبِي هُرَيرَة أَن رَسُولَ الله صَلى الله عَليه وَسَلم سُئل أَئ العَمَلُ أَفضَل؟ فَقَالَ:إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِه, قِيلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ جِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ, قِيلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: حَجٌّ مبرور[14]

Artinya:

> Dari Abu Hurairah ra. meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw. ditanya tentang amalan apa yang mulia, beliau menjawab: iman kepada Allah dan Rasulnya, kemudian apa? berjihad di jalan Allah. Kemudian apa? haji mambrur. (H.R Bukhari).

2. Rukun Haji

Rukun haji adalah kegiatan yang apabila tidak dikerjakan maka hajinya dianggap batal, berbeda dengan wajib haji ialah suatu perbuatan yang perluh dikrjakan, namun wajib haji ini tidak menentukan sah nya suatu ibadah haji, apabila wajib haji tidak dikerjakan maka wajib diganti dengan dam (denda). Adapun rukun haji ada enam, yaitu:[15]

a. Ihram (berniat) berniat mengerjakan haji atau umrah bahkan keduanya sekaligus, ihram wajib dimulai dengan miqatnya baik dengan miqat zamani maupun miqat

---

[13]Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019), h. 475.

[14]Abū 'Abdillah Muḥammad bin 'Ismā'īl al-Bukhārī al-ju'fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, h. 553.

[15]Muhammad Noor, Haji dan Umrah, *Jurnal Humaniora dan Teknologi* , Vol. IV, No. 1 (2018), h. 40.

makani. Adapun sunnah sebelum memulai ihram diantaranya, mandi, menggunakan wawangian pada tubuh dan rambut, mencukur kumis dan memotong kuku. Untuk pakaian ihram bagi laki laki dan perempuan berbeda. Untuk laki laki berupa pakaian yang tidak dijahit dan tidak tertutup kepala adapun perempuan seperti halnya shalat (tertutup semua kecuali muka dan telapak tangan).

b. Wukuf hadir di Arafah pada tanggal 9 dzulhijjah pada waktu dzuhur, setiap seorang yang haji wajib baginya untuk berada di padang Arafah pada waktu tersebut. Wukuf adalah rukun penting dalam haji, jika wukuf tidak dilaksanakan dengan alasan apapun, maka hajinya tidak sah dan harus diulang pada waktu berikutnya. Pada waktu wukuf disunnahkan untuk memperbanyak istighfar, dzikir, dan doa untuk kepentingan diri sendiri maupun orang banyak, dengan mengangkat kedua tangan dan menghadap kiblat.

c. Tawaf *Ifadah* adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali dengan syarat suci dari hadas dan najis baik badan maupun pakaian, menutup aurat, Ka'bah berada disebelah kiri mengelilinginya, memulai tawaf dari arah hajar aswad yang terletak di salah satu pojok di luar ka'bah.

d. *Sa'I* adalah berjalan atau dengan berlari-lari kecil antara Shafa sampai Marwa sebanyak 7 kali dan dilakukan sesudah tawaf *ifadah*.

e. *Tahallul* adalah ibadah dengan mencukur atau menggunting sebagian rambut setelah melakukan sai.

f. Tertib maksdunya menjalankan kegiatan haji sesuai urutan serta tidak ada yang tertinggal satupun.

3. Syarat Haji

Haji memang suatu kewajiban bagi kaum muslim. Akan tetapi, ada syarat-syarat tertentu yang telah ditentukan bagi laki-laki maupun perempuan secara umum, sampai syarat khusus bagi perempuan. Syarat-syarat umum diantaranya:[16]

1. Islam, artinya ibadah haji ini hanya diwajibkan untuk orang-orang yang beragama islam, dan tidak wajib bagi orang kafir. Jika orang kafir melakukan haji maka hajinya tidak sah, dan apabila menjadi muallaf maka ia diwajibkan untuk melakukan haji ulang.
2. Baligh, umur dalam melakukan ibadah haji juga termasuk dalam syarat sahnya haji. Bagi anak-anak yang belum masik baligh (dewasa) kemudian melakukan ibadah haji. Maka hajinya tetap dianggap sah dan mendapat pahala sunnah. Apabila kelak sudah dewasa maka ia diwajibkan untuk kembali melakukan haji. Sesuai sabda Rasulullah saw.

أَيُّمَا صَبِيٍّ حَجَّ ثُمَّ بَلَغَ الحِنْثَ عَلَيْهِ أَنْ يَحُجَّ حَجَّةً أُخْرَى[17]

[16]Andi Intan Cahyani, Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia, *JurnalEl-Iqtishady*, Vol, I . No, 2 (2019), h. 107-108.

[17]Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin Muthir al-Lakhmi asy-Syami ath-Thabrani, *Mu'jam al-Awsath*, (Cet. I; Cairo: Dār Al-Haramain, 1995), h. 140.

Terjemahnya:

Anak-anak maupun yang melaksanakan ibadah haji, kemudian dia baligh (sampai kepada dia dipandang berdosa), maka wajib atasnya melaksanakan haji pada waktu haji yang lain.

3. Berakal, orang yang tidak berakal, gila dan dungu tidak diwajibkan untuk berhaji.
4. Mampu, tidak ada pembebanan haji bagi orang yang tidak mampu. Mampu dalam hal ini meliputi: sehat jasmani (badan) da nada dana untuk menunaikan ibadah haji.

Adapun syarat-syarat khusus bagi perempuan yaitu:[1]

1. Mempunyai mahrom, wanita yang hendak melakukan ibadah haji wajib didampingi oleh mahromnya.
2. Teman wanita yang dipercaya. Ini harus terpenuhi, jika sekiranya wanita yang melakukan ibadah haji tidak didampingi oleh mahrom.
3. Tidak dalam keadaan *iddah*. Wanita yang kondisinya dalam keadaan *iddah* baik itu karena talak atau wafat tidak boleh melaksanakan ibadah haji.

Sebagaimanafirman Allah di dalam QS. al-Talaq: 65/1

... لَا تُخْرِجُوْهُنَّ مِنْۢ بُيُوْتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ ...

Terjemahnya:

Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka diizinkan keluar.[2]

---

[1]Andi Intan Cahyani, Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia, *JurnalEl-Iqtishady*, h. 107-108.

[2]Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019), h. 823.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Teknik Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kualitatif sebagai kegiatan menyelidiki sesuatu yang sistematis, terkendali, emperis, teliti, dan kritis terhadap fenomena tertentu guna mencari fakta, teori baru, dan kebenaran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah tertentu untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu permasalahan.[1]

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik sebagai berikut:[2]

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.
2. Memiliki sifat deskriptif analitik.
3. Menekankan pada proses bukan hasil.
4. Bersifat induktif (berdasarkan fakta dilapangan).
5. Mengutamakan makna.

2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

[1]I Made Laut Mertha Jaya, *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta; Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 3.

[2] Mila Sari dkk, *Metodologi Penelitian,* (cet I; Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022) hal. 3

a. Tahap pra lapangan tahap ini peniliti melakukan survei terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

b. Tahap pekerja lapangan, peneliti memasuki dan memahami lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan.

c. Tahap analisis, data peneliti melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan observasi. Lokasi dari penelitian ini berada di Kantor Kementerian Agama Kota Makassar Jln. Rappocini Raya No. 223 Makassar 90222 Telp. 0411-453 572 Fax. 0411-453 015.

B. *Sumber Data*

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[1]

1. Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (cet 8; Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 137

cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatul, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

C. *Teknik Pengumpulan Data*

1. Observasi yaitu pengamatan dengan mendengar serta melihat kejadian yang diteliti. Teknik pengumpulan data satu ini dapat membantu peneliti mendapatkan identifikasi terhadap kejadian yang ditelitinya. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi.
2. Wawancara yaitu pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh. Teknik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Ini adalah proses memperoleh keterangan melalui tanya jawab sambil melakukan tatap muka secara langsung.
3. Dokumentasi yaitu metode yang lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan metode-metode lain. Jika terjadi kekeliruan, sumber datanya masih tetap. Adapun objek yang diamati pada teknik pengumpulan data ini adalah benda mati.[2]

D. *Instrument penelitian*

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga

[2]Teknik Pengumpulan Data dan Jenis-Jenisnya untu Penelitian, Kumparan.com di akses pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 08:55

harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik. Peneliti sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, serta hasil yang diharapkan. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.[3]

E. *Teknik Analisis Data*

Pengelolahan data dengan analisa ialah usaha meneliti dan menyusun data secara terstruktur semua keterangan pendukung penelitian yang di dapatkan dari observasi. Data diorganisasikan ke dalam bentuk pengkategorian sesuai bagian dan jenisnya. Kemudian menjabarkannya kedalam bagian-bagian, lalu memadukan data-data tersebut dengan menyusunnya ke dalam bentuk pola. Maka dalam teknik analisis data, penelitian ini digunakan:

1. Mengedit adalah beberapa data yang bermasalah. Sebelum informasi dari hasil penelitian disusun. Hal itu dilakukan dengan mengolah informasi atau data yang

[3]Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif,* (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 155-156.

didapatkan. Sekali lagi memperbaiki jawaban-jawaban dari hasil wawancara yang telah diajukan kepada informan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dan kekurangan saat melakukan wawancara.

2. Analisis adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Beberapa pendapat bahwasanya analisis interaksi sengaja mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui wawancara,catatan lapangan dan bahan yang berbeda.

3. Kesimpulan yaitu dengan caramengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul berdasarkan informasi yang telah diteliti selama terjun ke lapangan. Sedangkan analisa data adalah proses inspeksi, pembersihan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, mengimformasikan kesimpulan mendukung pengambilan keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*

1. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

Setelah Negara kesatuan kita dinyatakan dalam keadaan yang aman yang ditandai terjadinya peralihan Negara RIS menjadi RI pada tahun 1950, maka pada pertengahan tahun 1951 (2 atau 3 bulan) pemberlakuan undang-undang no.22 tahun 1946 (1 April 1951) untuk luar jawa dan Madura tersebut, lahirlah Departemen Agama Kota Makassar dengan nama kantor urusan agama kota besar Makassar yang beralamat jl. Karebosi kantor walikota Makassar sekarang ini.[1]

Selama masa pembentukan upaya sosialisasi, konsiliodasi dan koordinasi senantiasa dilaksanakan berkat bantuan dan dukungan baik dari pemerintah kota Makassar yang dijabat oleh walikota Ahmad Dara Saharuddin maupun propinsi Sulawesi selatan yang dijabat oleh gubernur Sudiro. Keberadaan kantor urusan Agama kota besar Makassar secara *deyure* terjadi pada tahun 1952 setelah pindah ke kantor hadat tinggi (Kantor Poltabes sekarang). Pada masa itu disebut masa konsilidasi yang ditandai dengan terbentuknya beberapa bagian baru yaitu, bagian keuangan dan kepegawaian.[2]

---

[1]Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, *https://123dok.com/article/sejarah-singkat-kantor-kementerian-agama-kota-makassar*. (Diakses 17 Desember 2023).

[2] Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, *https://123dok.com/article/sejarah-singkat-kantor-kementerian-agama-kota-makassar*. (Diakses 17 Desember 2023).

Sejak urusan agama Islam dinyatakan berdiri dan penghuluan berada dibawahnya, maka dibentuklah kantor Perwakilan Departemen (PERDEPAG) sebagai cikal bakal lahirya seksi-seksi yang terdiri dari, penerapan agama islam, pendidikan agama islam, urusan agama islam. Keberadaan kantor perwakilan tersebut menghilangkan istilah kantor urusan agama kota Makassar sebagai induk organisasi dan menjadikan M. Arsyad Daud kembali dilantik untuk kedua kalinya sebagai kantor perwakilan. Sekitar tahun 1974 kantor perwakilan sempat berkantor di jalan Gunung Batu Putih selama kurang lebih 1 tahun dan kemudian berpindah ke jalan Nuri pada tahun 1975. Pada tanggal 1 januari 2010 Kantor Departemen Agama (DEPAG) berubah menjadi Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) diseluruh bagian Kota Indonesia atas keputusan Menteri Agama.[3]

2. Letak Geografis

Jln. Rappocini Raya No. 223 Makassar 90222 Telp. 0411-453 572 Fax. 0411-453 015.

3. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Makassar

Dalam melaksanakan tugasnya Kantor Kementrian Agama Kota Makassar mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu:

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, maju, sejahtera, dan cerdas serta saling menghormati antar sesama pemeluk agama dalam kehidupan

[3] Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, *https://123dok.com/article/sejarah-singkat-kantor-kementerian-agama-kota-makassar*. (Diakses 17 Desember 2023).

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia.

2. Misi

a. Meningkatkan kualitas bimbingan, pemahaman, pengamalan, dan pelayanan kehidupan beragama.

b. Meningkatkan penghayatan moral dan etika beragaman.

c. Meningkatkan kualitas pendidikan umat beragama.

d. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji.

e. memberdayakan umat beragama dan lembaga keagamaan.

f. memperkokoh kerukunan umat beragama dan mengembangkan keselarasan pemahaman keagamaan dengan wawasan kebangsaan Indonesia.

4. Budaya Kerja Kementerian Agama Kota Makassar

1. Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Keyakinan, Kesadaran, dan Tanggung Jawab Pegawai ASN sebagai Makhluk Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Integritas

Sikap dan Tindakan yang mencerminkan keseluruhan antara Hati, Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan, sebagai pribadi atau pegawai ASN dalam melakukan tugas secara baik dan benar.

3. Profesionalitas

Sikap dan Perilaku Pegawai ASN dalam melakukan tugas secara Disiplin, Kompoten, dan Tepat waktu dengan hasil terbaik.

4. Tanggung Jawab

Sikap dan Perilaku Pegawai ASN yang selalu berkomitmen mengutamakan kepentingan Negara di atas kepentingan pribadi.

5. Keteladanan

Perwujudan kualitas pribadi yang luhur dan terpuji dalam melaksanakan tugas dan kehidupan bermasyarakat sehinggan dapat menjadi teladan bagi sesame pegawai ASN dan anggota masyarakat.

5. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Makassar

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Kantor kementrian Agama Kota Makassar didukung oleh struktur organisasi yang sudah diatur dalam keputusan Materi Agama (KMA) Nomor 13 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal Kementrian Agama, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
H. IRMAN, S.Ag.,M.Si	Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan
Dr. H. Abdul Rafik,. M.Pd	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
SUEDI, S.Pdi	Kepala Seksi Pendidikan Madrasah
H AMBO SAKKA AMBO S. Ag.M.Ag	Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Drs. H. TOMPO. M.HI	Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat
SHAIFULLAH RUSMIN. Lc, M.Th.I	Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam

HASAN, S.Ag	Kepala Seksi Pendidikan Dininyah Dan Pondok Pesantren
MERPATI SAMPE LILING, S.Th	Penyelenggaraan Kristen

6. Tugas Dan Fungsi Organisasi Kementrian Agama Kota Makassar

Tugas dan fungsi unit-unit Kementrian Agama Kota Makassar di jelaskan dalam pasal 429 Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 13 Tahun 2012 sebagai berikut:[4]

a. Sub. Bagian Tata Usaha

a) Tugas

Melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis, dan perencanaan, pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik negara di lingkungan Kantor Kementerian Agama.

b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, sub. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan tugas: Koordinasi penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta laporan, pelaksanaan urusan keuangan, pengelolaan urusan kepegawaian, penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hokum, pelaksanaan bimbingan kerukunan umat beragama, pelayanan informasi dan hubungan masyarakat,

[4] Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, *https://123dok.com/article/sejarah-singkat-kantor-kementerian-agama-kota-makassar*. (Diakses 17 Desember 2023).

pelaksanaan urusan ke tata usahaan, rumah tangga, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik/kekayaan Negara pada Kantor Kementerian Agama.

b. Seksi Pendidikan Madrasah

a) Tugas

Seksi Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, dan pengelolaan system informasi di bidang pendidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang di tetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama.

b) Fungsi

Seksi Pendidikan Madrasah Menyelenggarakan fungsi: Penyiapan perumusan, kebijakan, teknis dan perencanaan di bidang pendidikan madrasah, pelaksaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengembangan potensi siswa, kelembagaan, kerja sama, dan pengelolaan system informasi pendidikan diniyah dan pondok pesantren, dan evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren.

c. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh

a) Tugas

Seksi penyelenggaraan Haji dan Umroh mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengeloaan system informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umroh berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Makassar.

b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, seksi penyelenggaraan haji dan umroh menyelenggarakan tugas: penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang penyelenggaraan haji dan umroh, pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendaftaran, dokumen, akomodasi, transportasi, perlengkapan haji dan umroh, serta pengeloaan system informasi haji dan umrah, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umroh.

d. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

a) Tugas

Melakukan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang urusan agama Islam, pembinaan syariah, penerangan agama Islam, zakat, dan wakaf.

b) Fungsi

Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaa di bidang Bimbingan Masyarakat Islam, pelaksaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang penerangan agama islam, pemberdayaan zakat dan wakaf, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang bimbingan masyarakat islam.

e. Seksi Pendidikan Agama Islam

a) Tugas

Seksi Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan system informasi di bidang pendidikan

Agama Islam pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementrian Agama.

b) Fungsi

Seksi Pendidikan Agama Islam menyelenggarakan fungsi: penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama islam pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, evaluasi dan penyusunan laporan dibidang pendidikan agama islam pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK

f. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

a) Tugas

Melaksanakan pelayanan bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan system pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama.

b) Fungsi

Penyiapan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana pendidikan agama islam pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, pelaksaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi, pendidik, pengembangan, kerja sama, dan pengelolaan system informasi pendidikan agama islam pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, dan pendaftaran, dokumen, akomodasi, trasnportasi, perlengkapan haji, dan umroh, serta pengelolaan

system informasi haji dan umroh, serta pengelolaan system informasi haji dan umroh, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umroh.

g. Penyelenggaraan Kristen

Melakukan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang bimbingan masyarakat Kristen.

7. langkah-langkah Pendaftaran Jamaah Haji di Kantor Kementeria Agama Kota Makassar sebagai berikut:[5]

a. Dokumen pendaftaran yang harus dilengkapi, KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Ijazah, Buku Nikah

b. Kemudian ke BPS (Bank Penerima Setoran) atau bank syariah untuk menyerahkan dana setoran awal sebanyak 25 juta. Setelah itu mendapatkan nomor validasi penyetoran dana.

c. Validasi tersebut dibawah ke Kementerian Agama untuk menerbitkan nomor porsi haji.

d. Setelah itu foto porsi kemudian menerima cetakan porsi sebanyak tiga lembar, satu lembar untuk Kementerian Agama, satu lembar untuk bank, dan satu lembar untuk calon jamaah haji.

Gambar jumlah jamaah haji yang membayar di bank tahun 2021:

[5] H. Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

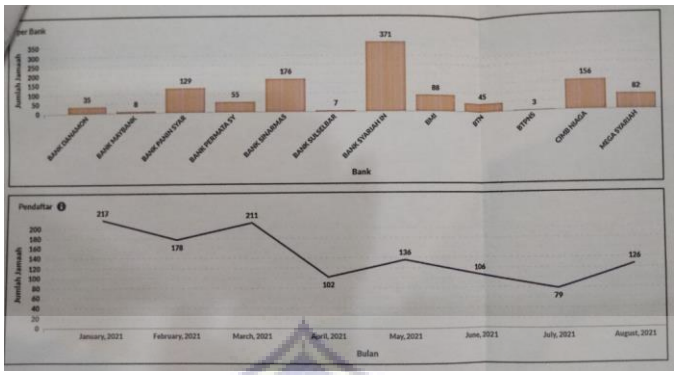

Calon jamaah haji wajib membayar biaya perjalanan ibadah haji dan jamaah wajib menyerahkan dokumen perjalanan ibadah hajinya secara lengkap menyerahkan paspor, foto, KTP, kartu Keluarga, Akta Kelahiran. Karena akan diinput didalam aplikasi sehingga nanti akan terhubung atau terkoneksi ketika di input datanya dengan jelas, ketika di cari nama yang bersangkutan akan muncul secara otomatis. Terkait dengan haknya tentu jamaah berhak untuk mendapatkan pelayanan yang baik, berhak untuk mendapatkan pembimbingan pembinaan yang baik juga berhak untuk mendapatkan perlindungan dari pemerintah terkait dengan keamanan, keselamatan didalam perjalan ibadah haji.[6]

B. Peran Kementerian Agama Kota Makassar Dalam Pembimbingan Haji

Peran Kementeria Agama Kota Makassar yaitu memberikan pembinaan, pelayanan, perlindungan jamaah sehingga calon jamaah mempersiapkan diri betul-betul matang, kemudian di dalam pemberangkatan betul-betul siap berangkat, sebagai jamaah wajib memiliki dokumen yang lengkap sehingga didalam perjalannnya tidak

[6] H. Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

ada kendala-kendala terkait dengan administrasi jamaah haji, jamaah akan berangkat dari tanah air ke arab Saudi tentu harus dibekali dengan dokumen yang begitu lenngkap, ini adalah usaha di Kementerian Agama agar betul maksimal sehingga seluruh petugas akan memaksimalkan diri mengurus jamaah terkait dokumen, pembinaan, perlindungan dan keselamatan.[7]

Mulai dari mendaftar sudah diarahkan dan dibimbing kemudian juga ada pembimbingan baik yang mau berangkat atau yang belum, ketika jamaah haji sudah naik porsinya, ada alur pembimbingan yang diprogramkan oleh pemerintah yaitu bimbingan manasik haji tingkat kota, misal tingkat kota Makassar maka seluruh yang ada dikota Makassar dilaksanakan manasik tingkat kota. Manasik haji massal dilaksanakan 2 kali dalam program pemerintah sebelum berangkat, kemudian ditingkat kecamatan dilakukan 8 kali manasik dengan jadwal, narasumber, kepanitiaan yang telah di tentukan.[8]

Menurut keterangan yang diberikan oleh beberapa jamaah haji mengenai pembimbingan haji setelah porsinya naik:

"pada saat itu kami hanya menunggu selama 3 tahun kenaikan porsi karena memang dulu daftar tunggu masih sedikit sehingga porsi kami cepat naik. kami dipanggil buat bimbingan dan bimbingannya setiap hari minggu dimana bimbingannya dalam bentuk metode ceramah yang berisi mengenai keadaan haji, perjalanan haji, lempar jumrah, cara-cara haji seperti thawaf, sa'i, pakaian ikhrom bagi laki-laki, sedangkan perempuan memakai kudung agar aurat tidak kelihatan. Ada

[7] H. Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

[8] H. Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

juga metode praktek dimana saat itu saya hanya hadir pada saat mempraktekkan lari-lari kecil".[9]

"pada saat bimbingan kami diberitahukan mengenai persyaratan haji, rukun haji, diarahkan sama pembimbing hafal perjalanan haji yang mana wajib dan yang mana sunnah dimana wajib didahulukan dibanding sunnah, ada juga bimbingan praktekthawaf misal ketua rombongan di depan dan kami semua dibelakang mengikuti cara thawaf pembimbing, dalam pembimbingan ada empat termasuk ketua rombongan".[10]

"pada saat bimbingan dijelaskan cara berwudhu, mengenai sholat, menjaga aurat, karena memang kami di suruh sama ustadz dilarang menampakkan aurat sesame jenis jadi dulu kami pas mau berwudhu kami wudhu dimana kaos kaki kami masih dalam keadaan dipakai, tapi banyak orang dia buka jilbabnya mereka berwudhu, tapi kami beda karna sesuai arahan ustadz dalam bimbingan haji metode ceramah, katanya jangan perlihatkan aurat biarpun sesama perempuan, dan kami disampaikan juga tidak membawa bedak, lipstick, betul-betul murni, katanya cukup air wudhu saja kami gunakan".[11]

"pada saat kenapa porsi saya naik cepat, karena ibu saya ketika porsinya di usia 60 tahun ke atas dan ternyata ibu saya harus di dampingi oleh keluarga sedarah dan sudah pernah daftar haji dan daftar tunggu harus 3 tahun lebih, Alhamdulillah saya itu hari sudah memenuhi kriteria buat mendampingi ibu saya naik haji, setelah itu kami mengikuti bimbingan haji Selama sepekan dan dibimbing dengan baik."[12]

Tata Cara Pembimbingan Manasik Haji[13]

a. Melakukan ihram dari miqat yang telah ditentukan Ihram dapat dimulai sejak awal bulan Syawal dengan melakukan mandi sunah, berwudhu, memakai pakaian ihram, dan berniat haji dengan mengucapkan Labbaik Allahumma hajjan, yang

[9]Yuli, wawancara, tanggal 29 Desember 2023.

[10]Nurhayati, wawancara, tanggal 29 Desember 2023.

[11]Azzah, wawancara, tanggal 29 Desember 2023.

[12]Nur laelah, wawancara, tanggal 29 Desember 2023.

[13]Afri Eki Rizal dkk, Pengembangan Modul Manasik Haji Dalam Mata Kuliah Manajemen Haji Dan Umroh, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. III, No. 1 (2022), h. 58-59.

artinya: “aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, untuk berhaji. Kemudian berangkat menuju Arafah dengan membaca talbiyah untuk menyatakan niat : Labbaik Allahumma labbaik, labbaik laa syariika laka labbaik, inna al-hamda, wa ni’mata laka wa al-mulk. Laa syariika laka Artinya : Aku datang ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang, tiada sekutu bagi-Mu, aku datang, sesungguhnya segala pujian, segala kenikmatan, dan seluruh kerajaan adalah milik Engkau, tiada sekutu bagi-Mu.

b. Wukuf di Arafah Dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijjah, waktunya dimulai setelah matahari tergelincir sampai terbit fajar pada hari nahar (hari menyembelih kurban) tanggal 10 Dzulhijjah. Saat wukuf, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu: shalat jamak taqdim dan qashar Zuhur-Ashar, berdoa, berzikir bersama, membaca Al-Quran, shalat jamak taqdim dan qashar Maghrib-Isya.

c. Mabit di Muzdalifah, Mekkah Waktunya sesaat setelah tengah malam sampai sebelum terbit fajar. Di sini mengambil batu kerikil sejumlah 49 butir atau 70 butir untuk melempar jumroh di Mina, dan melakukan shalat subuh di awal waktu, dilanjutkan dengan berangkat menuju Mina. Kemudian berhenti sebentar di Masy’aral Haram (monumen suci) atau Muzdalifah untuk berzikir kepada Allah SWT (Q.S. Al Baqarah : 198), dan mengerjakan shalat subuh ketika fajar telah menyingsing.

d. Melontar Jumroh Aqobah Dilakukan di bukit Aqobah pada tanggal 10 Dzulhijjah dengan 7 butir kerikil, kemudian menyembelih hewan kurban. Tahalul Tahalul

adalah berlepas diri dari ihram haji setelah selesai mengerjakan amalan-amalan haji.

e. Tahalul awal dilaksanakan setelah selesai melontar jumroh aqobah, dengan cara mencukur/memotong rambut sekurang-kurangnya 3 helai. Setelah tahalul boleh memakai pakaian biasa dan melakukan semua perbuatan yang dilarang selama ihram, kecuali berhubungan suami istri. Bagi yang ingin melaksanakan thawaf ifadhah pada hari itu dapat langsung pergi ke Mekkah untuk thawaf. Dengan membaca talbiyah masuk ke Masjidil Haram melalui Baabussalam (pintu salam) dan melakukan thawaf. Selesai thawaf disunahkan mencium Hajar Aswad (batu hitam), lalu shalat sunah 2 rakaat di dekat makam Ibrahim, berdoa di Multazam, dan shalat 2 rakaat di Hijr Ismail (semuanya ada di kompleks Masjidil Haram). Kemudian melakukan sa'i antara bukit Shafa dan Marwa, dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwa. Lalu dilanjutkan dengan tahalul kedua, yaitu mencukur/memotong rambut sekurang-kurangnya 3 helai. Dengan demikian, seluruhperbuatan yang dlarang selama ihram telah dihapuskan, sehingga semuanya kembali ke Mina sebelum matahari terbenam untuk mabit di sana.

f. Mabit di Mina Dilaksanakan pada hari tasyrik (hari yang diharamkan untuk berpuasa), yaitu pada tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah. Setiap siang pada hari-hari tasyrik itu melontar Jumroh Ula, Wustho dan Aqobah, masing-masing 7 kali. Bagi yang menghendaki nafar awwal (meninggalkan Mina tanggal 12 Dzulhijjah setelah jumroh sore hari), melontar jumroh dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Dzulhijjah saja. Tetapi bagi yang menghendaki nafar tsani atau nafar akhir

(meninggalkan Mina pada tanggal 13 Dzulhijjah setelah jumroh sore hari), melontar jumroh dilakukan selama tiga hari (11, 12 dan 13 Dzulhijjah) Dengan selesainya melontar jumroh maka selesailah seluruh rangkaian kegiatan ibadah haji dan kembali ke Mekkah.

g. Thawaf Ifadhah Bagi yang belum melaksanakan thawaf ifadhah ketika berada di Mekkah, maka harus melakukan tawaf ifadhah dan sa'i . Lalu melakukan thawaf wada' sebelum meninggalkan Mekkah untuk kembali pulang ke daerah asal.

Kementrian Agama juga memberikan metode simulasi dari perjalanan ibadah haji pada saat mau berangkat, saat di tanah suci apa saja yangharus dilakukan semua di simulasikan di tanah air, ada yang mendampingi petugas jamaah haji, ada ketua kloter, pembimbing ibadah, dan dokter yang mendampingi untuk berangkat di tanah suci. Ketika mau berangkat ke tanah suci dihadirkan oleh ketua kloter, ketua kelompok, ketua regu yang mendampingi dan ada juga pembimbing ibadah pada saat dibimbing di tanah air sebelum berangkat.[14]

Fasilitas tempat yang cukup memadai diantaranya: .[15]

1. Di kantor
2. Masjid
3. Hotel

[14] H. Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

[15] H. Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

4. Ketika jamaah tidak bisa hadir secara manual di tempat acara atau di tempat kegiatan manasik maka jamaah bisa ikut lewat zoom.

Metode yang di berikan oleh Kementerian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan jamaah haji:[16]

a. Metode ceramah, yaitu ada narasumber dimana narasumber memberikan manasik ceramah kepada jamaah, memberikan petunjuk-petunjuk, arahan, dan pengetahuan kepada jamaah.
b. Metode Tanya jawab, yaitu diberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya, sehingga kalau ada yang bertanya maka akan membuka pengetahuan bagi para jamaah, karena ketika narasumber memberikan jawaban tentu untuk jamaah semuanya.
c. Metode praktek, yaitu mempraktekkan suatu ibadah yang akan dilaksanakan di tanah suci, bahkan bukan pada saat di tanah suci saja tetapi sebelum berangkat ke tanah suci.

Kementerian Agama juga bekerjasama dengan mitra dalam proses pembimbingan dan langkah-langkah pembimbingan, seperti halnya KBIH, trevel pembimbingan yang sudah bersertifikat, kemudian dari lembaga pemerintah seperti halnya KUA di kecamatan memberikan pembimbingan didalam ibadah haji agar jamaah haji bukan hanya nanti berangkat baru mendapatkan bimbingan pembinaan, tetapi sebelum berangkat sudah dilakukan pembinaan. Apalagi sekarang ini ada

[16] H Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

bimbingan atau manasik haji sepanjang tahun disepanjang tahun kapan dan waktunya dimana dapat dilakukan pembinaan.[17]

KBIH merupakan organisasi nonpemerintah yang penyelenggara bimbingan haji, serta telah mendapatkan izin dari menteri. Program utama dari KBIH adalah bimbingan haji sehingga jamaah lebih optimal dalam menjalankan ibadahnya untuk memberikan layanan bimbingan kepada jamaah, biasanya jamaah bekerjasama dengan travel haji dan umrah.[18]

Di dalam pembimbingan KBIH sangat berperan dalam menyediakan pembimbing, adapun pembimbing KBIHbukan dari pemerintah, pemerintah hanya menyediakan ketua kloter didalam kloter ada juga pembimbing dari pemerintah, dokter, sedangkan KBIH ada khusus pembimbing dimana pembimbing ini mereka ikut kloter dan pembimbing dari pemerintah memberikan pembimbing dari KBIH buat bimbing jamaah ketika di lapangan, juga kadang-kadang pembimbing dari pemerintah mereka tidak bisa jangkau semua jamaah yang lumayan banyak sekitaran 365 jamaah yang dimana pembimbing dari pemerintah harus membimbing jamaah sebanyak 365 jamaah, maka adanya KBIH sangat membantu dalam pembimbingan jamaah.[19]

---

[17] H. Irman, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, Wawancara, tanggal 12 September 2023.

[18] Endang Jumali, *Ekosistem Haji*, (Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022), h. 188.

[19] Muh. Chiar Hijaz, Dosen Ma'had Albirr, Wawancara , tanggal 27 Desember 2023.

Kemudian calon jamaah haji juga harus memperoleh perlindungan dimana dalam pelaksanaannya hakatas pelayanan telah dibagi menjadi dua:[20]

1. Hak atas pelayanan utama, yaitu pelayanan yang berkaitan dengan ibadah secara khusus berupa manasik haji, pelatihan calon haji dan bimbingan ibadah haji. Demi pelayanan inilah jamaah haji mau membayar BPIH yang berjumlah jutaan rupiah. Pelayanan ini dilakukan dengan mengadakan pembinaan berupa manasik dan bentuk praktek ibadah haji lainnya, dengan tujuan demi keselamatan, ketertiban dan kesejahteraan jamaah haji serta demi kesempurnaan ibadah haji tanpa memungut biaya tambahan di luar BPIH yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji.
2. Hak atas pelayanan pendukung, yaitu pelayanan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung kelancaran ibadah haji secara khusus, dibagi menjadi 4 yaitu:[21]
   a. Pelayanan umum yang meliputi transportasi akomodasi dan catering dimana tranportasi jamaah haji dari daerah asal ke embarkasi dan dari embarkasi ke daerah asal ditanggung oleh pemerintah daerah masing-masing, kemudian akomodasi jamaah haji meliputi akomodasi di tanah air yaitu asrama haji transit dan embarkasi, serta akomodasi di Arab Saudi yaitu pemondokan di Makkah, Madinah, Madinatul Hujjaj dan perkemahan di Arafah dan Mina.

[20] M. Shidqon Prabowo, Perlindungan Hukum Jamaah Haji Indonesia Dalam Perspektif Perlindungan Konsumen, *Jurnal Ilmu Hukum Litigasi*, Vol. XV. No, 1 (2014), h. 2105.

[21] M. Shidqon Prabowo, Perlindungan Hukum Jamaah Haji Indonesia Dalam Perspektif Perlindungan Konsumen, *Jurnal Ilmu Hukum Litigasi*, Vol. XV. No, 1 (2014), h. 2106.

b. Pelayanan Kesehatan bagi calon jamaah haji berhak mendapatkan obat-obatan maupun pelayanan medis ketika calon jamaah haji sakit.

c. Pelayanan administrasi yaitu pelayanan di dalam negeri maupun di Arab Saudi mulai dari calon jamaah haji mendaftarkan diri, perjalanan maupun administrasi keimigrasian menjadi hak calon jamaah haji tanpa ada pemungutan biaya tambahan di luar BPIH.

d. Pelayanan lain-lain meliputi hak jamaah haji untuk mendapatkan pelayanan dalam hal memperoleh informasi, pelayanan oleh petugas haji. Baik secara langsung yang disampaikan kepada publik melalui ceramah, khutbah, konsultasi, Tanya jawab, dan peragaan maupun secara tidak langsung yang disampaikan kepada publik melalui alat elektronik baik media televisi, radio, surat kabar, majalah, pameran buku dan lain-lain. Jamaah haji juga mendapatkan pembekalan yang menjadi hak jamaah haji yang terdiri dari, blangko penyelenggaraan ibadah haji, paspor haji, gelang identitas, masker, obat dan alat kesehatan, vaksin meningitis, alat suntik, tes kehamilan, dan buku bimbingan haji.

C. Kendala yang dialami Kementerian Agama Kota Makassar dalam memberikan pembimbingan haji

Kendala yang dihadapi dalam memberikan pembimbingan pembinaan sebelum dibinakan dikomunikasikan terdahulu, kendala-kendala pada saat menghubungi jamaah biasanya susai dengan alamatnya, ktp, nomor hp, ada juga

jamaah yang pindah tempat, pindah alamat, susah dihubungi, ada yang berganti nomor handphone sulit dihubungi.[22]

Ada juga kendala-kendala jamaah setiap melaksanakan bimbingan manasik tidak dapat hadir seratus persen, mungkin ada 75% atau 50% yang hadir. Disebabkancalon jamaah punya kegiatan lain yang tidak selalu hadir mungkin lain waktu bisa hadir.[23]

Faktor terjadinya kendala pada saat bimbingan haji:[24]

1. Faktor pendidikan yang menyebabkan terjadinya kendala, dari segi ilmu dimana calon jamaah susah paham akhirnya mereka tidak punya pengetahuan sama sekali ketika dibimbing. Bahwa hampir 80% berpendidikan tingkat rendah dan bahkan belum tamat. Karenanya para jamaah tidak bisa membaca, mengaji al-Qur'an, ibadah sholatnya belum sempurna sehingga perlu bimbingan, dan aspek pengetahuan fiqih lainnya yang belum dipahami.[25]
2. Faktor usia yang menyebabkan terjadinya kendala, dari segi ilmu juga calon jamaah susah paham, ketika dilapangan melakukan praktek calon jamaah kurang memahami.Jamaah yang lanjut usia sangat mempengaruhi pembimbing dalam

[22] H Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

[23] H. Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, wawancara, tanggal 30 Agustus 2023.

[24]Muh. Chiar Hijaz, Dosen Ma'had Albirr, wawancara, tanggal 27 Desember 2023.

[25]Dela Maghfiroh Kamila, Strategi Layanan Dalam Meningkatkan Kepuasaan Jamaah Haji, *Jurnal Manajemen Bisnis,* Vol. I. No, 1 (2021), h. 6.

memberikan pelayanan sehingga pembimbing bertanggung jawab secara penuh. Kesulitan pengurus dan pembimbing terletak dalam memberikan informasi kepada jamaah yang rumahnya jauh dan sulit untuk dijangkau.[26] Mayoritas umur para jamaah haji, rata-rata berkisar 50 tahun ke atas sehingga perlu dilakukan bimbingan maksimal yang sangat detail dalam berbagai aspek pengetahuan pelaksanaan ibadah haji. Kesulitan dalam mengerti dan memahami pelaksanaan ibadah haji tidak cukup dengan teori namun juga praktek-praktek secara spesifik dan itupun tidak cukup di tanah air namun berlanjut bimbingan dan pendampingan harus berlangsung di Tanah Suci Makkah dan Madinah. Di samping ibadah haji ini memang bukan ibadah harian yang setiap hari dilaksanakan setiap manusia. Salah satu contohnya adalah bimbingan manasik haji harus benar-benar detail agar jamaah mudah memahami, faktor ini bisa menghambat kesempurnaan dan kepuasan mereka dalam beribadah.[27]

3. Orang sakit-sakit yang menyebabkan terjadinya kendala ketika mengalami sakit kronis maka pembimbing harus mendorong jamaah sampai dilapangan.

[26]Iseu Susilawati dkk, Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. I. No, 2 (2016), h. 204.

[27]Dela Maghfiroh Kamila, Strategi Layanan Dalam Meningkatkan Kepuasaan Jamaah Haji, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. I. No, 1 (2021), h. 6.

BAB V
PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Dari uraian pembahasan peran Kementerian Agama Kota Makassar dalam pembimbingan haji, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kementerian Agama Kota Makassar didalam pembimbingan jamaah haji telah berperan baik dalam mempersiapkan jamaah untuk melakukan pembimbingan serta segera rampung pendataan jamaah, maka setelah itu dipersiapkan untuk bimbingan manasik haji baik secara massal maupun kelompok-kelompok bimbingan. Sehingga pada saat mau berangkat nanti tidak ada lagi yang tidak ikut bimbingan semuanya harus sudah ikut bimbingan. Serta Kementerian Agama Kota Makassar sudah mempersiapkan tempat, narasumber, materi, moderator dan kegiatan-kegiatan formal sehingga semua kegiatan bisa berjalan dengan baik. Adapun cara menyampaikan dibimbing secara massal, kelompok, bahkan individu mungkin ada jamaah yang ingin bertanya secara personal, sebagai petugas di Kementerian Agama telah siap kapan saja buat jamaah yang membutuhkan bimbingan, baik banyak atau sedikit telah memberikan penjelasan sesuai dengan metode yang ada, sesuai bimbingan yang ada, dan sesuai tuntunan agama.
2. Program kegiatan tidak semua lancar begitu saja tetapi juga ada kendala-kendala yang dihadapi didalam memberikan pembinaan. Kendala pada saat

menghubungi jamaah, tidak susai dengan alamat, ktp, nomor hp, diamana jamaah ada yang pindah tempat tinggal, pindah alamat, susah dihubungi, ada yang berganti nomor hp yang susah dihubungi. Tetapi Kementerian Agama Kota Makassar telah berusaha untuk saling membantu untuk mencari informasi jamaah didalam memberikan pembimbingan, pembinaan pembinaan. Ada juga jamaah setiap melaksanakan bimbingan manasik tidak dapat hadir 100% mungkin hanya 75% persen, 50% yang hadir. Dimana Kementerian Agama Kota Makassar mempunyai tanggung jawab memberikan pembinaan bimbingan kepada jamaah, tentu tetap tidak memaksakan jamaah harus hadir tapi mengarahkan agar supaya senantiasa ikut dimana saja, kalau misalnya ditempat lain tidak bisa hadir mungkin kegiatan kegiatan manasik lain yang dilaksanakan oleh kementerian agama bisa hadir. Serta faktor kendala yang terjadi pada saat bimbingan seperti halnya faktor pendidikan, faktor usia, dan faktor jamaah kurang lebih ada yang sakit-sakit.

B. *Saran*

Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Perluhnya penambahan jumlah pembimbingan agar lebih efektif dalam menlaksanakan bimbingan bagi jamaah haji, dan betul-btul membimbing jamaah sampai jamaah bisa mandiri dalam menjalankan ibadah hajinya. Dan melakukan tambahan jadwal bisa dua pekan sekali dalam membimbing jamaah, agar jamaah yang tidak bisa hadir bisa menghadiri di hari selanjutnya dan alangkah lebih

bagusnya kalau menghadiri langsung dibanding bimbingan lewat zoom. Tentu lebih efektif dan merasakan kekeluargaan sesama jamaah lainnya.

2. Diharapkan saling membagi waktu saling menyampaikan kepada *stakeholder* menyampaikan kepada mitra kerja agar supaya tetap aktif. Meskipun jamaah ada saling berganti hadir, ada yang tidak hadir ada yang hadir. Serta Semua hambatan yang ditemukan hendaknya diselesaikan dengan solusi yang cepat dan akurat mudah dipahami, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan bimbingan manasik haji.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. 2019

Afni, Nur dkk, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* Cet. I; Yogyakarta:Samudra Biru 2018.

Athif Lamadhoh. *Fikih Sunnah untuk Remaj.* Cet. I; Jakarta. Cendekia Sentra muslim. 2007.

Afri Eki Rizal dkk. Pengembangan Modul Manasik Haji Dalam Mata Kuliah Manajemen Haji Dan Umroh. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan.* Vol. III. No. 1 2022.

Azzah. Wawancara. tanggal 29 Desember 2023.

Cahyani, Andi Intan. Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia. *JurnalEl-Iqtishady.*Vol. I . No. 2. 2019.

Drs. H. Noor Hamid. *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah.* Cet. I; Yogyakarta. Semesta Aksara. 2020.

Dela Maghfiroh Kamila. Strategi Layanan Dalam Meningkatkan Kepuasaan Jamaah Haji.*Jurnal Manajemen Bisnis.*Vol. I. No. 1 2021.

Endang Jumali. *Ekosistem Haji.* Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2022.

Hidayatulloh , M. Taufik. "Implementasi Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Kementrian Agama di Kabupaten Gorontalo". *Jurnal Smart*. Vol. 3. No. 2 2016.

H Ambo Sakka Ambo. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Wawancara. tanggal 30 Agustus 2023.

H. Irman, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.Wawancara. tanggal 12 September 2023.

I Made Laut Mertha Jaya. *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta; Anak Hebat Indonesia. 2020.

Iseu Susilawati dkk. Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. I. No. 2 2016.

Al-ju'fi, Abū 'Abdillah Muḥammad bin 'Ismā'īl al-Bukhārī. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Cet. V; Damaskus: Dār Ibnu Katsir. Dār al-Yamamah. 1993.

Kementerian Agama Republik Indonesia. ''Sejarah Sekilas Tentang Kementerian Agama".*Website Resmi Kementerian Agama Republik Indonesia*.https://kemenag.go.id/artikel/sejarahDiakses 3 Juni 2023.

Kementerian Agama Republik Indonesia."Visi Dan Misi Kementerian Agama". *Website Resmi Kementerian Agama Republik Indonesia.* https://kemenag.go.id/artikel/visi-dan-misi-kementerian-agama. Diakses 25 Mei 2023.

Kementrian Agama Republik Indonesia. ''Sejarah Sekilas Tentang Kementrian Agama". *Website Resmi Kementerian Agama Republik Indonesia.* https://kemenag.go.id/artikel/sejarah. Diakses 27 Mei 2023.

Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. 2019.

Kristianto Batuadji dkk. Hubungan Antara Efektivitas Fungsi Bimbingan Dan Konseling Dengan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Stella Duce I Yogyakarta.*Jurnal Psikologi.*Vol. XXXVI. No. 1 2018.

Al-Lakhmi, Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin Muthir asy-Syami ath-Thabrani.*Mu'jam al-Awsath*. (Cet. I; Cairo: Dār Al-Haramain. 1995).

Lamadhoh, Athif. *Fikih Sunnah untuk Remaja.* Cet. I; Jakarta: Cendekia Sentra muslim. 2007.

Muh. Chiar Hijaz. Dosen Ma'had Albirr. Wawancara. tanggal 27 Desember 2023

M. Shidqon Prabowo. Perlindungan Hukum Jamaah Haji Indonesia Dalam Perspektif Perlindungan Konsumen.*Jurnal Ilmu Hukum Litigasi*. Vol. XV. No. 1 2014.

Mega Norani. Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. *Jurnal Office.* Vol. I. No. 1 2015.

Mila Sari dkk. *Metodologi Penelitian.* cet I; Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. 2022 hal. 3

Noor, Muhammad. Haji dan Umrah. *Jurnal Humaniora dan Teknologi*. Vol. IV. No. 1 2018.

Nurhidayah Wardana dkk, Analisis Pelayanan Informasi Bagi Calon Jamaah Haji dalam Meningkatkan Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementrian Agama Kab. Wajo, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. VII. No. 1 (2024)

Nurhayati. Wawancara. tanggal 29 Desember 2023.

Nur laelah. Wawancara. tanggal 29 Desember 2023.

Al-Naisaburī, Abū al-Hasan Muslim bin al-Hajjāj, *Ṣahīh Muslim*. Cet. I; Kairo: Matba'ah 'Īsā al-Yābī al-Halabī. 1373 H - 1900 M

Ramli, Muhammad dkk. "Strategi Peningkatan Layanan Bimbingan Manasik Haji dan Bimas Islam Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Utara". *Jurnal ideaspublishing.co.id*, Vol. VIII. No. 2 2022.

Rika Yuliana dkk. Model Dakwah terhadap Calon Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Mercusuar*. Vol. III. No. 2 2022.

Sattar, Abdul dkk. *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji.* Cet. I; Semarang: Fatawa Publishing. 2021.

Shinta. KBIHU Miliki Peran Strategis Sebagai MItra Pemerintah. 14 November 2022. https://haji.kemenag.go.id/v4/kbihu-miliki-peran-strategis-sebagai-mitra-pemerintah Diakses 27 Mei 2023.

Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.*https://123dok.com/article/sejarah-singkat-kantor-kementerian-agama-kota-makassar*. Diakses 17 Desember 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* cet 8; Bandung: Alfabeta. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* cet 8; Bandung: Alfabeta. 2009 hal. 137.

Teknik Pengumpulan Data dan Jenis-Jenisnya untu Penelitian. Kumparan.com di akses pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 08:55.

Tim Penyusun. Kamus besar Bahasa Indonesia Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif.* Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara. 2018.

Yuli. Wawancara. tanggal 29 Desember 2023

Zainal Abidin dkk.*Kaidah Fiqih Ekonomi Syariah.* Cet. I; Kota Jambi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DOKUMENTASI

Wawancara H Ambo Sakka Ambo, Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Tanggal 30 Agustus 2023.

Wawancara H. Irman, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, Tanggal 12 September 2023.

Gambar Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun di Kota Makassar.

Wawancara Muh. Chiar Hijaz, Dosen Ma'had Albirr, Tanggal 27 Desember 2023.

Wawancara Jamaah Haji, Yuli, Tanggal 29 Desember 2023

Wawancara Jamaah Haji, Nur Laelah,Tanggal 29 Desember 2023

Wawancara Jamaah Haji, Azzah, 29 Desember 2023

Wawancara Jamaah Haji, Nurhayati, 29 Desember 2023

RIWAYAT HIDUP

Nurhakiki lahir di Ujung Pandang, 03 September 1997. Penulis dilahirkan dari pasangan Bapak Hamaruddin dan Ibu St. Nurhayati P. dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan formal pertama penulis dimulai pada tahun 2003 di SD Negeri Sudiang Makassar, dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 14 Makassar hingga lulus pada tahun 2012. Dan untuk pendidikan sekolah menengah atas, penulis melanjutkannya di SMA Negeri 07 Makassar, dan lulus pada tahun 2015. Berselang beberapa bulan setelah lulus dari SMA, peneliti mendaftarkan dirinya ikut tes pramugari akan tetapi peneliti tidak lolos, setelah peneliti tidak lolos pramugari, peneliti kerja di Alfamart menjadi kepala toko selama 3 tahun sambil kursus bahasa arab dan tahsin di Bisa Learning Center.

Atas izin Allah SWT dan restu orang tua peneliti berhenti kerja dan melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi I'dad lughawi dan Studi Islam dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang 2020 penulis melanjutkan studinya dengan mengambil Program Strata Satu (S1). Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2024.

L

A

M

P

I

R

A

N

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhakiki
Nim : 105261144320
Program Studi : Al – Ahwal Al – Syakhsyiyah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Januari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurhakiki - 105261144320

ORIGINALITY REPORT

LULUS

9%	8%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	gorontalo.kemenag.go.id Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Nurhakiki - 105261144320

ORIGINALITY REPORT

22%	23%	0%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

PRIMARY SOURCES

1	idoc.tips Internet Source	6%
2	www.materikonseling.com Internet Source	3%
3	biladillah.wordpress.com Internet Source	2%
4	dakwah.iai-tribakti.ac.id Internet Source	2%
5	saung-abata.blogspot.com Internet Source	2%
6	www.transriau.com Internet Source	2%
7	www.neliti.com Internet Source	2%
8	hbis.wordpress.com Internet Source	2%
9	ejournal.an-nadwah.ac.id Internet Source	2%

BAB III Nurhakiki - 105261144320

ORIGINALITY REPORT

LULUS

9%	7%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.unram.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	2%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	Off		

BAB IV Nurhakiki - 105261144320

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	0%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

PRIMARY SOURCES

1	risbang.unuja.ac.id Internet Source	3%
2	sungaipenuh.kemenag.go.id Internet Source	2%
3	plus.kapanlagi.com Internet Source	2%
4	pecintamakalah.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

BAB V Nurhakiki - 105261144320

ORIGINALITY REPORT

LULUS

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1961/05/C.4-VIII/VII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Muharram 1445 H
20 July 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1012/FAI/05/A.-II/VII/1444/2023 tanggal 20 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURHAKIKI**
No. Stambuk : **10526 1144320**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Ahwal Syakhsiyah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERAN KEMENTRIAN AGAMA SULAWESI SELATAN DALAM PEMBIMBINGAN JAMAAH HAJI (STUDI KASUS ASRAMA HAJI SUDIANG)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juli 2023 s/d 22 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 1017716

07-23

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
Jalan Rappocini Raya Nomor 223 Makassar 90222
Telepon (0411) 453572, 453015; Pos-el kemenagkotamakassar@ymail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: B. 6555 /Kk.21.12/1/TL.01/08/2023

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel Nomor: 24450/S.01/PTSP/2023 tanggal 24 Agustus 2023 perihal permohonan izin penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama	: Nurhakiki
Nomor Pokok	: 105261144320
Program Studi	: Ahwal Syahksiyah
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Judul Penelitian	:**"Peran Kementerian Agama Kota Makassar dalam Pembimbingan Jamaah Haji".**

Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Agustus s/d 24 September 2023.

Demikian surat Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 Agustus 2023

A.n. Kepala Kantor
Ka. Sub. Bag. Tata Usaha

H. Abdul Rafik